

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat atau instansi terkait. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada proses suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh (Amiruddin & Zainal, 2003, hlm. 15). Berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016, peneliti berharap dapat mempelajari lebih lanjut tentang pelayanan berbasis syariah di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Hasil yang obyektif, rasional, konsisten, dan juga sistematis dapat diambil dari penelitian ini dengan menguraikan dan menjelaskan keputusan fatwa dan kemudian menghubungkannya dengan hasil di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih karena merupakan tempat munculnya gejala yang menjadi subjek penelitian. Berlokasi di Komplek Kota Citra Graha, Jl. A. Yani, KM. 17,5 RT. 015/ RW. 003, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru menjadi lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek penelitian ini adalah Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Objek merupakan data penelitian berupa opini, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Objek penelitian ini adalah standar pelayanan syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang terkandung dalam data adalah kumpulan fakta yang tercatat. Dalam penelitian ini, data meliputi fakta dan angka yang digunakan sebagai bahan dalam menyusun informasi (Suharsimi, 2016, hlm. 96). Data tersebut adalah bahan mentah yang digunakan dalam laporan penelitian. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari lapangan tanpa media perantara (Sugiyono, 2009, hlm. 223). Dan dalam penelitian ini, sumber data berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari pihak Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.
- b. Data sekunder merupakan data atau sumber yang berasal dari luar objek penelitian secara tidak langsung (Azwar, 2015, hlm. 36). Dalam penelitian ini, data sekundernya adalah literatur relevan seperti buku,

skripsi, artiker, jurnal serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

Data dalam penelitian ini adalah implementasi standar pelayanan syariah dan kendala dalam mengimplementasikan standar pelayanan syariah.

2. Sumber Data

- a. Informan adalah orang yang memberi informasi, orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, narasumber. Informan dalam penelitian ini ada 7 orang yakni direktur, pegawai, dan pasien Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.
- b. Laporan hasil observasi teks yang berisi penjabaran hasil pengamatan terhadap suatu objek, fenomena, atau peristiwa tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan objektif kepada pembaca. Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah tentang layanan dan pedoman di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.
- c. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa data internal milik Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru yang berhubungan dengan implementasi standar pelayanan syariah dan kendala dalam mengimplementasikan standar pelayanan syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 107 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan rumah sakit syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan keabsahan data penelitian, maka dalam penelitian ini digunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Menurut Norman (2007, hlm. 31) triangulasi ada empat jenis, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan teknik yang berbeda, dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai data yang berbeda, dalam penelitian ini data yang diambil dari sumber yang berbeda-beda yaitu direktur, pegawai, dan pasien.

Teknik pengumpulan data yang dapat dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara dilakukan untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data informan dengan dengan cara menyiapkan pertanyaan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan atau di lokasi (Kartini, 1996, hlm. 187). Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Peneliti mengunjungi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru guna mengamati penerapan pelayanan yang diberikan terhadap pasien serta pelaksanaan pelayanan pihak rumah sakit apakah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan, dalam tahap persiapan, seorang peneliti berusaha menentukan aspek-aspek tingkah laku apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan untuk membuat acuan dalam penelitian agar mempermudah saat observasi berlangsung.
- b) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mengunjungi sumber informasi yang relevan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan topik permasalahan yang dapat diteliti. Pada tahap ini, peneliti dapat melihat fenomena permasalahan yang akan diteliti dengan lebih jelas.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan

menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Dokumen ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru berupa dokumen internal yang berhubungan peneliti lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu apa-apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis maupun secara lisan, dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data deskriptif kualitatif, yaitu metode penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa yang ada sesuai dengan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sedang terjadi atau berlangsung, tujuannya untuk memberikan data seteliti mungkin berkenaan dengan objek penelitian sehingga mampu mengali hal-hal yang bersifat ideal, untuk kemudian di analisis berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman rumah sakit syariah.

Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan data dengan cara menyaring data untuk mendapatkan data yang diperlukan yang selanjutnya digolongkan data-data sesuai dengan klasifikasinya.
2. Analisis Data (*Data Analis*) merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting. Sebagai langkah terakhir untuk mendapatkan kesimpulan agar

tujuan pokok permasalahan dalam suatu penelitian dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini dengan melakukan analisis oleh peneliti, yaitu data-data yang berupa pedoman yang berlaku dalam penyelenggaraan konsep rumah sakit syariah yakni Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia Nomor 107 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Konsep Syariah. Kemudian dari data-data tersebut peneliti akan melakukan analisis data yang telah diperoleh secara terperinci dengan menggabungkan teori-teori dan hasil pengamatan di lapangan yang relevan dengan kajian penelitian sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan kesimpulan yang sistematis dan dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*) merupakan proses analisis akhir dari hasil reduksi data dan penyajian data untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian sehingga dapat menjawab fokus masalah yang ada dalam penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pra-Lapangan di mulai pada Maret 2024 – Maret 2025.
 - a. Menyusun rancangan penelitian di mulai pada 4 Maret 2024.
 - b. Memilih lapangan penelitian di mulai pada 21 Maret 2024
 - c. Mengurus perizinan di mulai pada 24 Januari 2025.
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan di mulai tanggal 10 Maret 2025.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian di mulai tanggal 1 Desember 2024.

f. Persoalan etika penelitian di mulai tanggal 4 Maret 2025.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Perancangan pengamatan merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti akan memasuki lokasi penelitian dan berinteraksi langsung dengan subjek atau objek penelitian. Dengan begitu, peneliti akan mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Di mulai tanggal 10 Maret – 17 April 2025.

3. Tahapan Analisis

Setelah tahap perpanjangan pengamatan selesai, peneliti akan memasuki tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis dan menyusun data yang telah diperoleh dari informan atau dokumen. Di mulai tanggal 21 April – 23 Mei 2025.